



PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASH CARD UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI

Mamima Laulet¹, Melani Nees², Marselmi Neno Uran³, Mariam Klomang⁴, Junirna A. Knaufmone⁵, Oreasa Bernadus Tuauni⁶, Fredericksen Victoranto Amseke^{7*},

¹²³⁴⁵⁶⁷ Program Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini, Institut Agama Kristen Negeri Kupang

*Author Correspondence. Email: dedyamseke@iaknkupang.ac.id Phone: +6281339241415

Abstract : *This study aims to determine the effect of flashcard learning media on the language development of early childhood aged 4–6 years at Kasih Karunia Kindergarten. This study uses a quantitative method with a quasi-experimental design. The research subjects consisted of 20 children aged 4–6 years using total sampling technique. Data collection techniques used observation and questionnaires based on early childhood language development indicators in accordance with Permendikbud Number 137 of 2014. Data were analyzed using descriptive analysis and simple linear regression. The results showed that most children were in the high and moderate categories of language development, with the use of flashcards contributing 61.1% to children's language development. These findings indicate that the use of flashcards as a concrete, visual, and attractive learning medium can improve children's ability to understand vocabulary, express opinions, and communicate verbally. Thus, flashcards are proven to be effective in supporting the language development of early childhood and are recommended for creative and continuous use in the learning process.*

Keywords: *Flashcard Learning Media; Language Development; Early Childhood.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran flashcard terhadap perkembangan bahasa anak usia dini 4–6 tahun di TK Kasih Karunia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *ex-post facto*. Subjek penelitian berjumlah 20 anak usia 4–6 tahun dengan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket berdasarkan indikator perkembangan bahasa anak usia dini sesuai Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak berada pada kategori tinggi dan sedang dalam perkembangan bahasa, dengan penerapan media flashcard memberikan kontribusi efektif sebesar 61,1% terhadap perkembangan bahasa anak. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard sebagai media pembelajaran yang konkret, visual, dan menarik dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memahami kosakata, mengungkapkan pendapat, dan berkomunikasi secara verbal. Dengan demikian, flashcard terbukti efektif dalam mendukung perkembangan bahasa anak usia dini dan disarankan untuk digunakan secara kreatif dan berkelanjutan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Media Pembelajaran Flashcard; Perkembangan Bahasa; Anak Usia Dini.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya kemampuan dasar dalam pembinaan yang penting bagi anak-anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun sebagai usia berlian/ *diamond age* yang diwujudkan dalam pemberian rangsangan edukasi melalui pertumbuhan berupa gizi dan kesehatan serta memaksimalkan potensi perkembangan anak usia dini secara holistik integratif melalui aspek perkembangan fisik motorik, kognitif kreativitas, sosial emosional, bahasa, agama dan moral sehingga anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut pada jalur formal, informal dan nonformal (Amseke dkk., 2024).

Anak usia dini merupakan individu yang sedang dalam fase perkembangan. Perkembangan anak adalah segala perubahan yang terjadi pada anak yang meliputi seluruh aspek baik perkembangan fisik, motorik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan sosial anak serta perkembangan moral agama anak (Amseke, 2023). Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk dikembangkan pada anak usia dini adalah aspek perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa merupakan kemampuan anak untuk berkomunikasi secara lisan, memahami bahasa, serta mengekspresikan pikiran dan perasaannya melalui kata-kata. Menurut Susanto (2011), perkembangan bahasa anak usia dini mencakup kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca awal, dan menulis awal yang berkembang secara bertahap sesuai dengan usia dan stimulasi yang diberikan. Bahasa memiliki peran penting karena menjadi alat utama anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini menyebutkan bahwa indikator perkembangan bahasa anak usia 4–6 tahun meliputi kemampuan memahami perintah sederhana, mengungkapkan pendapat, memperkaya kosakata, serta menceritakan kembali pengalaman yang pernah dialami. Piaget (1962) menjelaskan bahwa pada usia prasekolah, anak berada pada tahap praoperasional, di mana perkembangan bahasa sangat dipengaruhi oleh pengalaman konkret dan interaksi langsung dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, anak membutuhkan media pembelajaran yang konkret dan menarik untuk menunjang perkembangan bahasanya.

Namun, pada kenyataannya masih banyak anak usia dini yang mengalami keterlambatan atau hambatan dalam perkembangan bahasa. Beberapa permasalahan yang sering muncul antara lain keterbatasan kosakata, anak kurang mampu mengungkapkan ide atau perasaan secara verbal, serta kurang percaya diri untuk berbicara di depan teman-temannya. Menurut Vygotsky (1978), kurangnya stimulasi yang tepat dari lingkungan belajar dapat menyebabkan perkembangan bahasa anak tidak berkembang secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa strategi dan media pembelajaran yang digunakan guru sangat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik

anak. Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan pesan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, dan pemahaman anak. Arsyad (2017) menyatakan bahwa media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta membantu anak memahami konsep secara lebih konkret dan bermakna.

Media flashcard merupakan salah satu media visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa anak usia dini. Flashcard adalah kartu bergambar yang dilengkapi dengan tulisan atau simbol tertentu yang digunakan untuk memperkenalkan kosakata kepada anak. Menurut Susilana dan Riyana (2009), flashcard sangat efektif digunakan pada anak usia dini karena bersifat visual, sederhana, dan mudah dipahami. Penggunaan flashcard dapat membantu anak mengenal huruf, kata, dan benda secara konkret sehingga memperkaya kosakata dan kemampuan berbicara anak.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah dan Ningrum (2017) menunjukkan bahwa media flashcard mampu meningkatkan kemampuan berbicara dan penguasaan kosakata anak secara signifikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Cohn et al. (2009) yang menyatakan bahwa stimulasi visual yang disertai dengan interaksi verbal dapat mempercepat perkembangan bahasa anak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan di TK Kasih Karunia, ditemukan bahwa masih terdapat anak usia 4–6 tahun yang menunjukkan perkembangan bahasa yang belum optimal. Beberapa anak belum mampu mengungkapkan pendapat secara lisan dengan lancar, memiliki keterbatasan kosakata, serta kurang berani berbicara saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Susanto (2011) yang menyatakan bahwa perkembangan bahasa anak sangat dipengaruhi oleh stimulasi yang diberikan melalui proses pembelajaran. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan konkret dapat menyebabkan anak kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan berbahasa (Arsyad, 2017).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Flashcard untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Usia 4–6 Tahun di TK Kasih Karunia”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif serta meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa pada anak usia dini.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran flashcard terhadap perkembangan bahasa anak usia dini 4–6 tahun di TK Kasih Karunia. Menurut Sugiyono (2019), penelitian *ex-post facto* digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel terikat tanpa pengelompokan secara acak.

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas

(X) dalam penelitian ini adalah media pembelajaran flashcard, sedangkan variabel terikat (Y) adalah perkembangan bahasa anak usia dini usia 4–6 tahun. Perkembangan bahasa dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan anak dalam memahami bahasa, mengungkapkan kata atau kalimat secara lisan, serta memperkaya kosakata sesuai dengan tahap perkembangannya (Susanto, 2011).

Subjek penelitian ini adalah anak usia 4–6 tahun yang bersekolah di TK Kasih Karunia dengan jumlah responden sebanyak 20 anak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Arikunto, 2014). Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan angket. Instrumen perkembangan bahasa anak disusun berdasarkan indikator perkembangan bahasa anak usia dini yang mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014. Aspek perkembangan bahasa yang diukur meliputi kemampuan menyimak, berbicara, memahami kosakata, serta mengungkapkan pendapat secara sederhana (Susanto, 2011).

Media pembelajaran flashcard digunakan sebagai perlakuan (treatment) dalam proses pembelajaran. Flashcard berupa kartu bergambar yang dilengkapi dengan tulisan kata sederhana sesuai dengan tema pembelajaran. Menurut Susilana dan Riyana (2009), flashcard efektif digunakan untuk mengenalkan kosakata karena bersifat visual, menarik, dan mudah dipahami oleh anak usia dini. Penerapan media flashcard dilakukan secara terencana dalam kegiatan pembelajaran untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak.

Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan uji koefisien corrected item-total correlation, sedangkan uji reliabilitas instrumen menggunakan teknik Alpha Cronbach. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas $\geq 0,60$ (Sugiyono, 2019). Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen layak digunakan untuk mengukur perkembangan bahasa anak usia dini.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dan analisis deskriptif. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran flashcard terhadap perkembangan bahasa anak usia dini, sedangkan analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi perkembangan bahasa anak sebelum dan sesudah penerapan media flashcard. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program statistik SPSS versi 25.0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil deskripsi statistik data penerapan media pembelajaran flashcard untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini 4-6 tahun sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kategori Perkembangan Bahasa

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	60-54	6	30%
Sedang	53-47	13	65%
Rendah	46-40	1	5%

Berdasarkan Tabel 1, hasil kategori perkembangan bahasa anak usia 4–6 tahun di TK Kasih Karunia menunjukkan bahwa sebagian besar anak berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 13 anak (65%). Selanjutnya, anak yang berada pada kategori tinggi berjumlah 6 anak (30%), sedangkan anak yang berada pada kategori rendah hanya 1 anak (5%). Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran flashcard mampu mendukung perkembangan bahasa anak, meskipun masih terdapat sebagian kecil anak yang memerlukan pendampingan lebih lanjut.baik. Lebih lanjut menurut Susanto (2011), perkembangan bahasa anak usia dini mencakup kemampuan menyimak, berbicara, memahami kosakata, serta mengungkapkan pikiran secara lisan yang berkembang melalui stimulasi yang tepat dan berkesinambungan.

Tabel 2. Hasil Kategori Perkembangan Flash Card

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Tinggi	60-54	16	80%
Sedang	53-47	3	15%
Rendah	46-40	1	5%

Berdasarkan Tabel 2, hasil kategori penerapan media pembelajaran flashcard terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di TK Kasih Karunia menunjukkan bahwa sebagian besar anak berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 16 anak (80%). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar anak telah mampu mencapai indikator perkembangan bahasa dengan baik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media flashcard. Anak-anak pada kategori ini menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengenal kosakata, memahami makna kata, serta mengungkapkan ide dan pendapat secara sederhana sesuai dengan tahap perkembangannya. Temuan ini sejalan dengan pendapat Susanto (2011) yang menyatakan bahwa perkembangan bahasa anak usia dini dapat berkembang optimal apabila anak memperoleh stimulasi yang tepat melalui media pembelajaran yang konkret dan bermakna.

Selanjutnya, anak yang berada pada kategori sedang berjumlah 3 anak (15%) dan kategori rendah sebanyak 1 anak (5%). Anak-anak pada kategori ini masih memerlukan stimulasi dan pendampingan secara berkelanjutan agar perkembangan bahasanya dapat meningkat secara optimal. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran flashcard memberikan dampak positif terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2017) yang menyatakan bahwa media visual sangat efektif digunakan dalam pembelajaran anak usia dini karena mampu meningkatkan perhatian, pemahaman, dan daya ingat anak.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Berganda Uji Simultan F

Hubungan	F	P	Keterangan	Kesimpulan
Penerapan Media Pembelajaran Flashcard → Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	228,298	0,000	0,000 < 0,05	Hipotesis diterima

Tabel 4. Ringkasan Hasil Nilai Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.782 ^a	.611	.590	2.92811

Tabel 3 dan Tabel 4 menunjukkan ringkasan hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan media pembelajaran flashcard terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F sebesar 28,298 dengan nilai signifikansi (p) < 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar anak usia dini, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2019) bahwa nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat.

Nilai R Square sebesar 0,611 menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran flashcard memberikan sumbangan efektif sebesar 61,1% terhadap perkembangan bahasa anak usia dini, sedangkan 38,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2017) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang bersifat visual dan menarik dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap efektivitas pembelajaran, khususnya pada anak usia dini.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Uji Parsial (Uji T)

Hubungan	t	P	Keterangan	Kesimpulan
Penerapan Media Pembelajaran Flashcard → Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	5,320	0,000	0,000 < 0,05	Hipotesis diterima

Berdasarkan hasil Tabel 5 ringkasan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t), menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penerapan media pembelajaran flashcard dengan perkembangan bahasa anak usia dini. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (p) < 0,05 dengan nilai t sebesar 5,320, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran

flashcard memiliki kontribusi positif terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Temuan ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2019) yang menyatakan bahwa hasil uji t dengan nilai signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, penerapan media pembelajaran flashcard terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di TK Kasih Karunia. Hal ini ditunjukkan melalui hasil uji regresi linear sederhana yang memperoleh nilai signifikansi $p < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media yang tepat dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa anak secara optimal. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Susanto (2011) yang menyatakan bahwa perkembangan bahasa anak usia dini sangat dipengaruhi oleh pemberian stimulus yang terencana, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting pada anak usia dini karena menjadi dasar utama bagi anak dalam berkomunikasi, berinteraksi sosial, serta mengekspresikan ide, perasaan, dan keinginannya. Anak yang memiliki kemampuan bahasa yang baik cenderung lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Hurlock (2013) menjelaskan bahwa masa usia dini merupakan periode emas (*golden age*) bagi perkembangan bahasa, sehingga anak memerlukan rangsangan yang kaya, beragam, dan bermakna agar proses pemerolehan bahasa dapat berkembang secara maksimal.

Media pembelajaran flashcard merupakan media visual berupa kartu bergambar yang disertai tulisan atau simbol sederhana yang dapat membantu anak mengenal kosakata baru. Media ini sangat sesuai digunakan dalam pembelajaran anak usia dini karena bersifat konkret dan menarik perhatian anak. Menurut Arsyad (2017), media visual mampu meningkatkan daya tarik pembelajaran, memudahkan pemahaman konsep, serta membantu peserta didik mengingat informasi lebih lama. Dalam pembelajaran bahasa, flashcard dapat membantu anak menghubungkan gambar dengan kata secara langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak berada pada kategori perkembangan bahasa tinggi dan sedang, yang mengindikasikan bahwa penerapan media flashcard mampu memberikan stimulus yang efektif dalam kegiatan pembelajaran. Anak terlihat lebih antusias, aktif, dan berani menyebutkan kosakata yang ditampilkan pada kartu. Hal ini sejalan dengan pendapat Suyadi dan Ulfah (2015) yang menyatakan bahwa pembelajaran pada anak usia dini harus dilakukan melalui kegiatan bermain yang menyenangkan, karena bermain merupakan sarana utama anak dalam belajar dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan, termasuk bahasa. Udju, dkk (2022) menemukan penggunaan media gambar dan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca anak di PAUD Rainbow, Kabupaten Kupang.

Penggunaan media flashcard juga mendorong terjadinya interaksi aktif antara guru dan anak selama proses pembelajaran berlangsung. Anak tidak hanya melihat gambar, tetapi juga diajak berdialog, menyebutkan nama benda, menirukan kata, serta menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Interaksi ini sangat penting dalam perkembangan bahasa anak. Vygotsky (dalam Santrock, 2012) menegaskan bahwa perkembangan bahasa anak sangat dipengaruhi oleh interaksi sosial, di mana anak belajar melalui komunikasi dengan orang dewasa atau teman sebaya yang lebih kompeten.

Selain itu, media flashcard memberikan kesempatan kepada anak untuk mengulang kosakata secara berulang-ulang dalam suasana belajar yang menyenangkan. Proses pengulangan ini membantu anak mengingat dan memahami kata dengan lebih baik. Papalia, Olds, dan Feldman (2008) menyatakan bahwa pengulangan dan konsistensi dalam pengalaman belajar merupakan faktor penting dalam pemerolehan bahasa anak, karena anak belajar bahasa melalui proses mendengar, meniru, dan mengulang kata-kata yang sering mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian kecil anak yang berada pada kategori perkembangan bahasa rendah. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pembelajaran di sekolah, tetapi juga oleh faktor lain di luar sekolah. Santrock (2012) menjelaskan bahwa lingkungan keluarga, intensitas komunikasi dengan orang tua, serta pola asuh memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan bahasa anak usia dini.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nadhifah (2020) yang membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran visual dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini secara signifikan. Penelitian lain oleh Irzalinda, Sofia, dan Lestari (2022) juga menemukan bahwa stimulasi bahasa yang diberikan secara konsisten melalui media yang menarik dapat meningkatkan kemampuan berbicara, pemahaman bahasa, serta keberanian anak dalam berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya.

Jika ditinjau dari teori perkembangan kognitif, Piaget (dalam Sujiono, 2013) menjelaskan bahwa anak usia dini berada pada tahap praoperasional, yaitu tahap di mana anak mulai menggunakan simbol dan representasi visual dalam berpikir. Media flashcard yang menyajikan gambar dan kata sangat sesuai dengan tahap perkembangan ini, karena membantu anak memahami konsep bahasa melalui simbol yang konkret dan mudah dikenali oleh anak.

Dari sudut pandang teori psikososial, Erikson (Amseke, 2023) menuliskan bahwa anak usia prasekolah berada pada tahap inisiatif versus rasa bersalah, di mana anak membutuhkan dukungan untuk berani mencoba, bertanya, dan mengungkapkan diri. Penggunaan media flashcard memberikan ruang bagi anak untuk berinisiatif menyebutkan kosakata dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri anak dalam berbahasa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran flashcard memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan bahasa anak usia dini.

Media flashcard tidak hanya membantu anak memperkaya kosakata, tetapi juga meningkatkan keberanian anak dalam berbicara, berinteraksi, dan mengekspresikan diri. Temuan ini memperkuat pendapat Susanto (2011) dan Arsyad (2017) yang menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat, menarik, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan bahasa anak.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di TK Kasih Karunia, ditemukan bahwa penerapan media pembelajaran *flash card* digunakan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 4–6 tahun. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui aktivitas yang menyenangkan dan edukatif, seperti mengenal huruf, menyebutkan kosakata berdasarkan gambar, mencocokkan gambar dengan kata, serta permainan tebak kartu secara berkelompok. Penggunaan flash card membantu anak lebih mudah memahami konsep bahasa, meningkatkan kemampuan berbicara, memperkaya perbendaharaan kata, serta melatih keberanian anak dalam berkomunikasi. Dari kegiatan tersebut, guru memiliki peran penting dalam merancang media pembelajaran yang kreatif dan interaktif agar proses pembelajaran berjalan efektif dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa penerapan media pembelajaran flashcard berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di TK Kasih Karunia dengan nilai R Square = 0,611 yang artinya sumbangan efektif penerapan media pembelajaran flashcard terhadap perkembangan bahasa anak usia dini sebesar 61,1% dan sisanya 38,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Diharapkan guru dapat memanfaatkan media pembelajaran flashcard secara kreatif dan berkelanjutan agar dapat menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amseke, F. V., Lelo, K., Seran, E., & Sakan, C. H., (2024). Pengaruh Kelekatan Orang Tua Dan Kecakapan Emosi Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 7(1), 1-10 <https://rgap.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/120>
- Amseke, F. V. (2023). *Pola Asuh Orang Tua, Temperamen Dan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Cilacap: PT Media Pustaka Indo.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajawali Persada.  Sumber penjelasan buku (situs penerbit): Media Pembelajaran – Azhar Arsyad (detail buku)
- Cohn, B. P., Merrell, K. W., Felver-Gant, J. C., Tom, K. M., & Endrulat, N. R. (2009). *Strength-based assessment of social and emotional functioning*.
- Dacholfany, I., & Hasanah, U. (2018). *Pendidikan anak usia dini menurut konsep Islam*. Jakarta: Amzah.
- Goleman, D. (2006). *Emotional intelligence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hanifah, L., & Ningrum, M. P. (2017). Deteksi dini masalah mental emosional anak prasekolah. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 4(2), 1–19. <https://stikesmus.ac.id/jurnal/index.php/JKebIn/article/view/77>
- Hurlock, E. B. (2013). *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Irzalinda, Sofia, & Lestari (2022). Menemukan bahwa stimulasi melalui media menarik meningkatkan keberanian anak dalam berkomunikasi. <https://cvalfabeta.com/product/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-mpkk/>

- Izzaty. (2017). *Perilaku anak prasekolah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kochanska, G., Barry, R. A., Aksan, A., & Boldt, L. J. (2008). A developmental model on maternal and child contributions. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 49(11), 1220–1227. <https://doi.org/10.1111/j.1469-7610.2008.01932.x>
- Papalia, Olds, & Feldman (2008). *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana.
- Permendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. <https://peraturan.go.id/id/permendikbud-no-137-tahun-2014>
- Piaget, J. (1962). *Play, dreams and imitation in childhood*. New York: W. W. Norton. <https://archive.org/details/psychologyofinte0000piag>
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span development*. Jakarta: Erlangga.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan anak usia dini*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Suyadi. (2010). *Psikologi belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Suyadi & Ulfah (2015) *Konsep dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Udju, A. A. H., Hawali, R. F., Amseke, F. V., Radja, P. L., & Lobo, R. (2022). Penggunaan Media Gambar dan Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6723-6731. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2532>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.